

# Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi Think Talk Write Kelas VI SDN 3 Singotrunan Kecamatan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017- 2018

Dahlia Murwaningsih

SDN 3 Singotrunan Banyuwangi  
Email: dahliamurwaningsih@gmail.com

*Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran. Guru harus berusaha memotivasi siswa mampu berpikir kritis agar dapat menyampaikan gagasannya dengan berbicara atau menyampaikan pendapatnya lewat diskusi dan dapat menuliskan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar agar berhasil dalam belajar. Untuk itu guru harus cermat memilih metode yang tepat. Salah satu model yang digunakan adalah Metode Strategi Think-Talk-Write. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini untuk mengetahui sejauh mana Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Strategi Think Talk Write. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 57,5% pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 70,5 % dan siklus 3 mencapai 85%, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI telah tercapai ketuntasan 100 %, dengan demikian penerapan pembelajaran dengan Strategi Think Talk Write efektif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI SDN 3 Singotrunan Banyuwangi.*

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi Think Talk Write*

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum.

Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan pendekatan tradisional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa belum terarahkan untuk memahami sendiri konsep-konsep Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari. Pendekatan tradisional tersebut belum mampu mengembangkan kemampuan kognitif (penalaran), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dengan demikian siswa hanya cenderung menghafalkan konsep-konsep Bahasa Indonesia yang dipelajarinya tanpa memahami dengan benar. Akibatnya penguasaan terhadap konsep-konsep Bahasa Indonesia siswa menjadi sangat kurang. Selain itu guru sebagai pemberi informasi cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas sehingga tidak terjadi hubungan timbal balik antar guru dan siswa yang berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Guru harus berusaha seoptimal mungkin untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat menunjang keberhasilan belajar. Untuk itu guru harus cermat memilih pendekatan ataupun metode-metode mengajar agar tujuan dari hasil belajar dapat tercapai. Dari hasil pendidikan yang telah tercapai dalam bidang Bahasa Indonesia di SD masih jauh dari kesempurnaan. Rendahnya mutu hasil belajar dalam bidang tersebut dapat diketahui dari hasil UAS dan guru pengampu bidang studi Bahasa Indonesia pada lembaga pendidikan. Dari data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata UAS tahun pembelajaran 2015/2016 sampai dengan tahun pembelajaran 2016-2017 untuk SDN 3 Singotrunan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.

Hasil observasi langsung peneliti sebelum mengadakan penelitian di SDN 3 Singotrunan Banyuwangi menemukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas masih relatif rendah,

hal ini dapat dikarenakan ketuntasan belajar belum mencapai target minimal sebesar 85% sesuai dengan ketuntasan kurikulum. Di samping itu keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari kemampuan komunikasi Bahasa Indonesia karena dapat melatih siswa untuk mengungkapkan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi secara lisan di tentukan oleh keterlibatan siswa dalam mengungkapkan ide-ide yang di miliknya sehingga terjadi pertukaran ide antara siswa. Kemampuan komunikasi dapat di ukur melalui penyelesaian suatu masalah baik secara individu maupun secara kelompok, jika siswa memahami masalah Bahasa Indonesia yang di hadapi maka siswa akan mampu menyelesaikan masalah dengan baik (menurut Ratumanan, 2003 dalam skripsi Laely Kusumawati, 2009: 3). Selain kemampuan komunikasi keberhasilan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia juga di pengaruhi kemampuan pemecahan masalah Bahasa Indonesia karena dapat digunakan dalam pemahaman konsep dan menerapkannya dalam berbagai persoalan.

Dari uraian di atas, maka salah satu upaya yang dianggap dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan Strategi Think-Talk-Write sebagai satu strategi yang diharapkan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia . Oleh karena itu perlu diamati dengan penerapan langsung di lapangan. Untuk menyelidiki hal tersebut peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write* Kelas VI SDN 3 Singotrunan Kecamatan Banyuwagi Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017-2018".

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian PTK. Dalam satu siklus penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus I belum didapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, dan seterusnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 3 Singotrunan. Banyuwangi tahun pelajaran 2017-2018. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dikelas VI hasil belajar dalam pelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa merasa kesulitan dalam belajar sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran di kelas. PTK dilakukan di SDN 3 Singotrunan. Banyuwangi adalah siswa kelas VI dengan jumlah 20 siswa ).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas V SDN 3 Singotrunan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa masih rendah dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, siswa masih kurang terlibat dalam diskusi. Ketika ada soal dari guru, hanya beberapa siswa yang mau mengerjakan di depan kelas.

### SIKLUS I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut.

### Distribusi Nilai tes hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Think Talk Write Pada Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afrizal Hardiyansah	50		√
2	Andi Setyawan	70	√	
3	Andika Gemilang	60		√
4	Dista Giovani	50		√
5	Irmalasari	60		√
6	IvanAndika	50		√
7	Moh Saifulah	70	√	
8	Adicandra	60		√
9	Arifah	50		√
10	Kartikadewi	60		√
11	Gagah Winata	50		√
12	Moh Akbar	70	√	
13	AtanGandi aji	60		√
14	Fatihalzahra	50		√
15	Salsabila	60		√
16	PrawirosSetyawan	50		√
17	Ramadhan	70	√	
18	WahyuKuncoro	60		√
19	Putri Anggaraeni	50		√
20	Nurazizah	50		√
<b>Jumlah Total</b>		<b>1150</b>		
<b>Rata- rata kelas</b>		<b>57.5</b>		
<b>Skor Maksimum Individu</b>		<b>100</b>		
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2000</b>		
<b>Tunts / Tidak ntuntas</b>			<b>4</b>	<b>16</b>
<b>Prosentase</b>		<b>100</b>	<b>20%</b>	<b>80%</b>

#### Keterangan:

Jumlah Siswa yang tuntas :

4 Orang siswa= 20 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas :

16 Orang siswa= 80 %

Kelas : Belum tuntas

## SIKLUS II

Perencanaan tindakan II berisi rencana tindakan yang akan dilakukan, sesuai dengan hasil refleksi tindakan I, sehingga saat pelaksanaan tindakan tidak mengalami hambatan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

### Distribusi Nilai tes Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Strategi *Think Talk Write* Pada Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adi Nova Pangestu	60		√
2	Adi Nur Amin	80	√	
3	Agus Wibowo	70	√	
4	Artis Prasetyo	60		√
5	Bayu Sudarsono	70	√	
6	Budi Suprihono	60		√
7	Dini Luluk Iswati	80	√	
8	Dodik Apriyo	80	√	
9	Dewi Widyaningsih	60		√
10	Fitriyani	70	√	
11	Irwan Efendy	70	√	
12	Loger Notonegoro	80	√	
13	Moh Sahwan	80	√	
14	Wahyu Damayanti	60		√
15	Kusumawati	70	√	
16	Teofilus Yulianto	70	√	
17	Azis Maskuri	80	√	
18	Yoga Bima Saputra	80	√	

19	Vivi Diah Puspitasari	60		√
20	Zinta Ayu Perdana	70	√	
<b>Jumlah Total</b>		<b>1410</b>		
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>70,5</b>		
<b>Skor Maksimum Individu</b>		<b>100</b>		
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2000</b>		
<b>Tuntas / Tidak tuntas</b>			14	6
<b>Prosentase</b>			70%	30%

### Keterangan:

Jumlah Siswa yang tuntas:

14 Orang siswa = 70 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas:

6 Orang siswa = 30%

Kelas : Belum tuntas

## SIKLUS III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

### Distribusi Nilai Tes Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Strategi *Think Talk Write* Pada Siklus III

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afrizal Hardiyansah	80	√	
2	Andi Setyawan	90	√	
3	Andika Gemilang	90	√	
4	Dista Giovani	90	√	
5	Irmalasari	80	√	

6	IvanAndika	80	✓	
7	Moh Saifulah	90	✓	
8	Adicandra	90	✓	
9	Affah	90	✓	
10	Kartikadewi	80	✓	
11	Gagah Winata	80	✓	
12	Moh Akbar	90	✓	
13	Atan Gandi Aji	90	✓	
14	Fatihah Zahra	80	✓	
15	Salsabila	80	✓	
16	Prawiros Setyawan	80	✓	
17	Ramadhan	90	✓	
18	Wahyu Kuncoro	90	✓	
19	Putri Anggaraeni	80	✓	
20	Nur Azizah	80	✓	
<b>Jumlah Total</b>		<b>1700</b>		
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>85</b>		
<b>Skor Maksimum Individu</b>		<b>100</b>		
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2000</b>		
<b>Tuntas /Tidak Tuntas</b>			<b>20</b>	<b>0</b>
<b>Prosentase</b>			<b>100%</b>	<b>0%</b>

### Keterangan:

Jumlah Siswa yang tuntas:

20 siswa= 100 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas:

- Orang siswa= 0 %

Kelas : sudah tuntas

### **Analisis Hasil Kegiatan**

Hasil tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 sebagai berikut.

### **Analisis Hasil Tes Bahasa Indonesia dengan mmodelStrategi Think Talk Write Sebelum dan Sesudah diberi Tindakan**

No	Nama	Skor sebelum Tindakan Siklus 1	Skor setelah Tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah Tindakan n 2 Siklus 3
1	Afrizal Hardiyansah	50	60	80
2	Andi Setyawan	70	80	90
3	Andika Gemilang	60	70	90
4	Dista Giovani	50	60	90
5	Irmalasari	60	70	80
6	Ivan Andika	50	60	80
7	Moh Saifulah	70	80	90
8	Adi Candra	60	80	90
9	Affah	50	60	90
10	Kartika Dewi	60	70	80
11	Gagah Winata	50	70	80
12	Moh Akbar	70	80	90
13	Atan Gandi aji	60	80	90
14	Fatihah Zahra	50	60	80
15	Salsabila	60	70	80
16	Prawiros Setyawan	50	70	80
17	Ramadhan	70	80	90

17	Ramadhan	70	80	90
18	Wahyu Kuncoro	60	80	90
19	Putri Anggaraeni	50	60	80
20	Nur Azizah	50	70	80
<b>Jumlah Total</b>		<b>1150</b>	<b>1410</b>	<b>1700</b>
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>57,5</b>	<b>70,5</b>	<b>85,</b>
<b>Skor Maksimum Individu</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2000</b>	<b>2000</b>	<b>2000</b>
<b>Tuntas /tidak tuntas</b>		<b>4 / 16</b>	<b>14 / 6</b>	<b>20 / 0</b>
<b>Prosentase</b>		<b>20 / 80</b>	<b>70 / 30</b>	<b>100 / 0</b>

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 57,5% menjadi 70,5 % ada kenaikan sebesar =13 %.

Dari sebelum tindakan untuk (siklus 1) dan setelah tindakan sampai (siklus 2) 57,5 % menjadi 70,5 %, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak 85, % - 70,5 % = 14,5%. Rata-rata siswa sebelum diberi tindakan 20% (siklus I) naik 70 % siklus II, dan siklus III meningkat menjadi 100 %.

### **PENUTUP**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran menggunakan model Strategi Think Talk Write memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 3 Singotrunan Kabupaten Banyuwangi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu; 57,5% (siklus I); 70,5% (siklus II); 85% (siklus III).

Penerapan Pembelajaran dengan Strategi Think Talk Write pada pelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan Pembelajaran dengan Strategi Think Talk Write efektif dalam meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

## REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut.

Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pemberian Strategi Think Talk Write sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 3 Singotrunan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2017-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Arsad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Retno. 2007. *Peningkatan Menyimak Wawancara dengan Menggunakan Media Audio Melalui Pendekatan Kooperatif Metode Numbered Head Together Pada Siswa Kelas VII-B SDN 10 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Semarang: UNNES.
- Aksara, Arifin, I. 2000. *Profesionalisme Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dan Era Globalisasi*. Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, 25-26 Juli 2001.
- Arikunto, Suharsini. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balitbang Depdiknas. 2006. *Panduan Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas RI. 2007. *Peraturan No 12 Tentang Kompetensi Pengawas*. Jakarta: Depdiknas.
- Borich, G. D. 1994. *Observation Skill of Effective Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Depdiknas. 2003. *Undang Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 SDN. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penelitian Sains*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SDN. Model Silabus Kelas VII*. Jakarta: BSNP. Depdiknas.
- Ibrahim, M. 2003. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, M. 2006. *Asesmen Berkelanjutan, Seri Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Marlina, Ice. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Puisi Menggunakan Media Audio Visual dengan Komponen Masyarakat Belajar Pada Siswa Kelas VII-B SDN Islam Al-Kautsar Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Semarang: UNNES.